

**JUDUL UTAMA DITULIS DALAM HURUF
KAPITAL, UBUNTU 16 PT BOLD;
Judul Kedua (Jika Ada) untuk Mempersempit Fokus Kajian**

Nama Penulis
Afiliasi Penulis
E-mail Penulis

Penulis 2,
Afiliasi Penulis
E-mail Penulis

Abstrak (Cambria 12pt Capital Bold)

Petunjuk ini merupakan format baru sekaligus template manuskrip/artikel yang digunakan sebagai dasar penulisan artikel yang akan diterbitkan di dalam Jurnal Interdisiplin Sosiologi Agama mulai penerbitan tahun 2021. Artikel diawali dengan Judul Artikel, Nama Penulis, Alamat Afiliasi Penulis (Instansi), e-mail penulis kemudian diikuti dengan abstrak yang ditulis dengan menggunakan dua bahasa, Indonesia (sepanjang 200-250 kata) dan Inggris (sepanjang 150-200 kata). Khusus untuk Abstrak, teks ditulis dengan margin normal, ukuran font 12 pt, dan jenis huruf Cardo serta jarak antar baris satu spasi. Bagian Abstrak harus memuat problem akademik, metode dan pendekatan yang digunakan, dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta hasil diskusi yang dicapai. Penjelasan dalam abstrak harus meliputi keseluruhan pembahasan secara singkat dan mudah dipahami. Abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. Abstrak juga harus dilengkapi dengan kata kunci. Kata kunci harus menghindari istilah umum dan merepresentasikan tujuan dan isi penelitian. Kata atau istilah dalam judul tidak boleh dijadikan kata kunci. Kata kunci ini akan digunakan untuk keperluan pengindeksan, sehingga artikel dapat dengan mudah ditemukan dengan menggunakan kata kunci tersebut. Kata kunci tidak boleh lebih dari 5 kata atau frase dalam urutan abjad.

Kata kunci: *petunjuk penulisan; jurnal pertanian; template artikel*

Abstract (Cambria 12pt Bold)

This guide is a new format as well as a manuscript/article template that is used as the basis for writing articles to be published in the Interdisciplinary Journal of Sociology of Religion starting from publication in 2021. Articles begin with Article Title, Author Name, Author Affiliation Address (Agency), author's e-mail followed by an abstract written in two languages, Indonesian (200-250 words long) and English (150-200 words long). Especially for Abstract, the text is written with normal margins, 12 pt font size, and Cardo typeface and one space between lines. The Abstract section must contain academic problems, methods and approaches used, and the results of scientific findings obtained and the results of the discussions

achieved. The explanation in the abstract must cover the entire discussion in a brief and easy to understand manner. Abstracts for each language may only be written in one paragraph in one column format. Abstract must also be equipped with keywords. Keywords should avoid general terms and represent the purpose and content of the research. Words or terms in the title should not be used as keywords. These keywords will be used for indexing purposes, so articles can be easily found using these keywords. Keywords should be no more than 5 words or phrases in alphabetical order.

Keywords: writing instructions; agricultural journals; article templates

PENDAHULUAN (ARIAL 12PT BOLD)

Struktur penulisan dalam Jurnal Interdisiplin Sosiologi Agama diharapkan mengikuti sistem pembahasan menggunakan format IMRAD (Introduction, Method, Result and Discussion). Pendahuluan berisi penjelasan mengenai kegelisahan akademik riset yang dilakukan. Penjelasan mengenai kegelisahan akademik dilakukan dengan menyertakan latar belakang yang memadai, sehingga problem yang diangkat menjadi menarik untuk dibahas dan memiliki signifikansi terhadap perkembangan keilmuan Sosiologi Agama. Pendahuluan juga harus memuat *statement porpuse* penelitian, sehingga pembahasan yang akan dilakukan memiliki arah yang jelas dan terfokus sesuai dengan scope dan fokus Jurnal Sosiologi Agama. Untuk memberikan diferensiasi penelitian yang dilakukan, diperlukan penjelasan mengenai *literature review* dengan penjelasan singkat yang mencerminkan penelitian yang dilakukan tidak pernah diteliti sebelumnya. Pemilihan topik dalam judul diharapkan merupakan topik yang hangat dan menjadi isu sentral dalam perkembangan kajian (Soehadha 2012, 15).

Penjelasan dalam pendahuluan diharapkan dapat menjelaskan dan menjawab bagaimana signifikansi tema yang diangkat dalam mendorong kemajuan dalam bidang studi Sosiologi Agama. Apa yang membedakan tema dalam penelitian dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan. Penjelasan-penjelasan ini harus dibangun dengan menggunakan sumber-sumber referensi pokok. Penggunaan referensi haruslah menggunakan sumber utama dalam setiap kajian. Jika rujukan menggunakan artikel jurnal, maka tahun terbit dari jurnal tersebut tidak melebihi 5 tahun dari tahun penelitian ini dipublikasikan. Jika rujukan menggunakan buku, maka

tahun terbit buku tersebut tidak lebih dari 10 tahun dari tahun penelitian ini dipublikasikan. Dalam pendahuluan juga disertakan metode dan pendekatan yang digunakan sebagai alat untuk mengolah dan menganalisa data. Dalam pemilihan metode dan pendekatan, harus juga dijelaskan alasan terkait kecocokan metode dan penelitian untuk tema yang dibahas (Wahyudi 2011, 44).

Pembahasan dalam artikel diharapkan berada pada kisaran 6000-8000 kata secara keseluruhan termasuk abstrak, judul dan kata kunci. Sedangkan penjelasan dalam pendahuluan sekurang-kurangnya berkisar pada 10% dari jumlah kata secara keseluruhan (600-700 kata). Artikel-artikel yang dimuat di Jurnal Sosiologi Agama adalah artikel yang telah melalui proses penelaahan oleh Mitra Bebestari (*peer-reviewers*). Mulai tahun 2021, Jurnal Sosiologi Agama hanya menerima artikel-artikel yang berasal dari hasil-hasil penelitian mengenai kajian-kajian sosial keagamaan. Keputusan diterima atau tidaknya suatu artikel ilmiah di jurnal ini menjadi hak dari Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Mitra Bebestari (Vroom 1990, 44).

Dalam manajemen referensi, Jurnal Sosiologi Agama menggunakan manajemen referensi baik itu Zotero ataupun Mendeley. Style yang digunakan oleh jurnal ini di dalam manajemen referensi menggunakan Turabian Style (author-date) dengan Store Citations as Bookmark. Pengutipan dalam manajemen referensi ini menganut gaya pengutipan sesuai dengan style tersebut, baik yang berupa buku (Mas'ud 2006, 55), buku terjemahan (el-Fadl 2004, 22), bunga rampai (Sirry 2011, 144), jurnal (Mujiburrahman 2017, 55) maupun rujukan dari artikel internet. Hal yang sama juga berlaku bagi gaya pencantuman rujukan didasarkan pada setting manajemen referensi dalam Zotero ataupun Mendeley. (Mutiani 2015, 33)

PENJELASAN OBYEK KAJIAN (ARIAL 12PT BOLD)

Judul dalam sub-pembahasan dituliskan sesuai dengan kandungan yang dibahas di dalamnya. Pembahasan tidak boleh menggunakan sistem numbering baik berupa angka maupun berupa huruf. Penjelasan dalam sub pembahasan mengikuti struktur pada tema yang diangkat. Jika pembahasan berupa pemikiran tokoh, teori atau pembahasan mengenai tokoh tertentu ataupun objek tertentu, maka

pembahasan dalam sub judul pertama sebaiknya pembahasan mengenai tokoh tersebut, ataupun mengenai objek penelitian. (Bellah 1991, 22)

Jika pembahasan dalam kajian merupakan pembahasan yang berkaitan dengan topik atau tema tertentu tanpa melibatkan tokoh khusus, maka pembahasan dalam sub ini difokuskan pada kajian normatif atas tema penelitian. Pembahasan dalam sub bagian ini dijelaskan secara detail yang berkaitan dengan diskusi yang akan dilakukan pada bagian sub pembahasan selanjutnya. Pembahasan yang menyertakan ayat al-Qur'an ataupun hadis, hanya dicantumkan redaksi pentingnya saja tanpa penjumlahan redaksi yang berlebihan. (Dhofier 2011, 33)

PEMBAHASAN DALAM ISI (ARIAL 12PT BOLD)

Sub-Judul Pembahasan (Arial 12pt Bold, Capital Character in the First Letter)

Pembahasan selanjutnya diharapkan menjelaskan hasil pembahasan atau hasil penelitian dengan menggunakan sub judul. Sub judul dituliskan berdasarkan kandungan dalam pembahasan yang mewakili kandungan keseluruhan. Pembahasan dalam hasil harus menggunakan referensi rujukan primer. Penggunaan rujukan minimal 15 sumber rujukan yang termasuk di dalamnya artikel-artikel dalam penelitian terdahulu. Kekayaan rujukan dan bobot rujukan menentukan sebagai bahan pertimbangan satu penelitian diterima atau tidaknya dalam Jurnal Sosiologi Agama (Al-Fayyadl 2011, 222).

Jika dalam pembahasan ini diperlukan penjabaran secara mendetail, maka tidak disarankan penjelasannya menggunakan numbering, baik berupa angka ataupun abjad. Penjelasan terhadap detail pembahasan dalam setiap sub bahasan cukup dipisahkan dengan sub judul pembahasan (Syamsuddin 2009, 44).

Sub-Judul Detail Pembahasan (Arial 12pt Bold, Capital Character in the First Letter)

Pembahasan dalam detail pembahasan cukup dipisah dengan sub-judul detail pembahasan dengan menggunakan kalimat atau frase yang jelas dan detail. Detail pembahasan pada dasarnya tidak disarankan menggunakan sistem numbering baik berupa angka maupun berupa huruf (Abdullah 2014, 11).

Sub-judul detail pemhasan dan kandungan pembahasan di dalamnya dapat lebih dari satu detail pembahasan dengan format penulisan yang sama mulai dari sub-judul maupun kandungannya (Nasr 2015, 23).

PENGEMBANGAN KEILMUAN (Arial 12PT BOLD)

Pembahasan selanjutnya mengenai diskusi hasil penelitian dengan kajian normatif sebelumnya. Pembahasan dalam bagian ini diharapkan memunculkan signifikansi hasil penelitian dalam perkembangan keilmuan studi Sosiologi Agama (Rosyid 2011, 21).

Penerapan metode dan pendekatan diharapkan tergambar jelas dalam sub bagian ini. Penggunaan metode dan pendekatan akan menjadi pertimbangan utama sebuah artikel dimuat atau tidak dalam Jurnal Sosiologi Agama. Penggunaan model analisa dan diskusi dengan mengaitkan pendekatan multidipliner sangat ditekankan dalam pembahasan ini, sehingga hasil pembahasan dapat diletakkan dalam wacana perkembangan keilmuan Sosiologi Agama (Sulaiman 2016, 21).

PENUTUP (Arial 12PT BOLD)

Di dalam bagian ini tidak diperbolehkan mengulangi pembahasan di atas baik dengan kalimat yang lebih detail dan singkat. Dalam bagian ini diharapkan penulis mampu memunculkan konsekuensi logis terhadap realitas sosial yang sedang berkembang baik secara teoritis maupun praktis.

Sedangkan paragraf terakhir berisikan penjelasan mengenai kemungkinan penelitian yang belum dibahas dalam diskusi, ataupun ruang-ruang analisa baru yang dihasilkan sebagai bahan pertimbangan bagi kajian selanjutnya.

REFERENSI

Abdullah, Amin. 2014. "Ilmu, Agama dan Budaya: Islam dan Pengembangan Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora dalam Paradigma Integrasi-Interkoneksi Keilmuan." Dalam *Proceeding. Islam dan Pengembangan Ilmu Sosial Humaniora*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga.

- Al-Fayyadl, Muhammad. 2011. *Derrida*. Yogyakarta: LKiS Group.
- Bellah, Robert Neelly. 1991. *Beyond Belief: Essays on Religion in a Post-Traditional World*. California: University of California Press.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren; Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Fadl, Khaled M. Abou el-. 2004. *Atas Nama Tuhan. Dari Fikih Otoriter ke Fikih Otoritatif*. Jakarta: Serambi.
- Mas'ud, Abdurrahman. 2006. *Dari Haramain ke Nusantara. Jejak Intelektual Arsitek Pesantren*. Jakarta: Kencana.
- Mujiburrahman, Mujiburrahman. 2017. "Ahli Kitab dan Konteks Politik di Indonesia." *AL-Fikr* 20 (1): 104–20.
- Mutiani. 2015. "Reaktualisasi Pengamalan Nilai Pancasila untuk Demokrasi Indonesia." *Sosio Didaktika* 2 (2).
- Nasr, Syed Hossein. 2015. *Islam dalam Cita dan Fakta*. Yogyakarta: Gading.
- Rosyid, Moh. 2011. "Ahmadiyah di Kabupaten Kudus." *Jurnal Analisa* XVIII (1).
- Sirry, Mun'im. 2011. "'Berlomba-lombalah dalam Kebaikan'; Tafsir 5:48 dan Diskursus Kontemporer Pluralisme Agama." Dalam *Merayakan Kebebasan Beragama*, Digital. Jakarta: Democracy Project: Yayasan Abad Demokrasi.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. I. Yogyakarta: Suka Press.
- Sulaiman, Rusydi. 2016. "Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Menuju Stabilitas NKRI." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (1).
- Syamsuddin, Sahiron. 2009. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press.
- Vroom, Hendrik M. 1990. "Do All Religious Traditions Worship the Same God?" *Cambridge University Press* 26 (1).
- Wahyudi, Chafid. 2011. "Civil Religion dalam Rajutan Keagamaan NU." *Islamica* 5 (2).